



Laporan Keanggotaan PT Suri Tani Pemuka dalam Seafood Savers

Ringkasan perkembangan perbaikan perikanan
oleh PT Suri Tani Pemuka periode Januari –
Juni 2023

Dandy Eko Prasetyo – Aquaculture Specialist

1. Informasi Umum

PT Suri Tani Pemuka (STP) adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri budidaya perairan yang didirikan pada tahun 1987 sebagai anak perusahaan terintegrasi dari perusahaan protein hewani terkemuka di Indonesia PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. yang berkantor pusat di Jakarta dengan lebih dari 4000 karyawan dengan cakupan bisnis meliputi produksi pakan, pembenihan dan pembesaran serta produk olahan perikanan. PT Suri Tani Pemuka mengoperasikan tambak budidayanya di Desa Bomo, Kecamatan Blimbingsari, Kabupaten Banyuwangi dengan komoditas ikan patin. Kegiatan budidaya ikan Patin di Desa Bomo mulai dilakukan sejak tahun 2020. Benih yang digunakan yaitu benih yang dihasilkan dari proses pembenihan sendiri. Ukuran benih yang biasa ditebar yaitu 7 cm dengan berat rata-rata 7 gram/ekor dengan padat tebar 22-26 ekor/m³. Selama pemeliharaan, ikan diberikan pakan pellet. Jenis pakan pellet yang diberikan yaitu pakan dari PT. STP sendiri. Frekuensi pemberian pakan dilakukan sebanyak 2 kali sehari atau sebanyak 3 kali sehari untuk bulan pertama pemeliharaan. Ikan dipelihara selama 6 bulan sampai mencapai ukuran 800 gram. Jumlah produksi yang mampu dihasilkan pada tahun 2022 sebanyak 678 ton sedangkan pada tahun 2023 sebanyak 477 ton.



Gambar 1. Tambak PT Suri Tani Pemuka

2. Ringkasan Perkembangan AIP

Kegiatan budidaya ikan patin PT STP di Desa Bomo dilakukan pada lahan bekas budidaya ikan sidat PT Iroha Sidat Indonesia. Proses kegiatan budidaya dilakukan mulai dari pemijahan, pendederan sampai dengan pembesaran. Pendampingan program perbaikan perikanan budidaya ikan patin oleh WWF Indonesia diimplementasikan melalui beberapa kegiatan prioritas sesuai yang persyaratkan pada masing-masing prinsip yang ada pada standar ASC *Pangasius*. Kegiatan pemenuhan dokumen dan aktivitas AIP ASC masih berjalan dengan baik dan sesuai dengan workplan yang telah disusun bersama. PT STP memberikan support yang cukup baik dalam proses tersebut, yaitu dengan menunjuk beberapa staff yang ditugaskan untuk membantu proses pemenuhan dokumen dan aktivitas AIP ASC. Adapun beberapa aktivitas pemenuhan data maupun dokumen yang sudah dilakukan yaitu:

1. Pemenuhan Persyaratan Data dan Dokumen Aspek Lingkungan

Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh PT STP dalam upaya pemenuhan data dan dokumen dalam aspek lingkungan periode Januari-Juni 2023 meliputi pencatatan data kematian ikan setiap kolam produksi dan pencatatan jenis dan jumlah penggunaan bahan kimia. Pencatatan kematian ikan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah populasi ikan pada setiap kolam budidaya serta untuk mengetahui jenis penyakit ikan yang menyebabkan kematian dilihat dari gejala kematian ikan maupun uji laboratorium. Praktik yang dilakukan untuk penanganan ikan mati yaitu dengan melakukan penguburan pada salah satu tempat yang sudah disediakan. Sedangkan pencatatan jumlah penggunaan bahan kimia yaitu dilakukan dengan mencatat semua jenis dan jumlah bahan kimia yang digunakan selama proses budidaya. Jenis bahan kimia yang digunakan dalam kegiatan budidaya ikan patin oleh PT STP oksigen peroksida (H_2O_2), dan Kapur kaptan ($CaCO_3$). Kedua jenis bahan kimia ini merupakan jenis bahan kimia yang sudah diijinkan secara resmi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2. Pemenuhan Persyaratan Data dan Dokumen Aspek Sosial

Upaya perbaikan yang dilakukan dalam upaya pemenuhan aspek sosial dilakukan dengan perbaikan data karyawan maupun pembuatan kebijakan perusahaan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar ASC *Pangasius*. Perbaikan data karyawan dilakukan dengan memisahkan data karyawan sesuai dengan bidang produksi komoditas ikan yang dibudidayakan dan menambahkan beberapa informasi seperti tanggal lahir, tanggal mulai bekerja, dan alamat lengkap. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa perusahaan tidak mempekerjakan anak dibawah umur yaitu 18 tahun sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada di Indonesia. Sedangkan informasi terkait alamat lengkap

dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan antara jumlah pekerja lokal dengan jumlah pekerja yang berasal dari luar daerah. Berdasarkan data jumlah pekerja di PT STP untuk komoditas ikan patin ada sebanyak 49 orang dengan 3 orang diantara berasal dari luar Banyuwangi. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sudah memprioritaskan tenaga kerja sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar ASC Pangasius.

3. Compliance Per Prinsip ASC (%)

Proses penilaian kepatuhan ini mengacu pada standar ASC Pangasius yang sudah secara resmi dipublikasi dalam web ASC. Terdapat 7 prinsip yang harus terpenuhi yang secara umum meliputi kepatuhan terhadap legalitas, kepatuhan terhadap lingkungan dan kepatuhan terhadap sosial. Berdasarkan hasil penilaian pada bulan Mei 2023 tingkat pemenuhan AIP budidaya Patin PT STP terhadap standar yaitu sebesar **46,62%** dengan rincian sebagai berikut:

ITEM	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total/Rataan
Jumlah Item Kepatuhan	13	38	65	36	31	67	93	343
Kepatuhan Terpenuhi (Skor 0 - 1)	6,2	23	11,4	11	10,5	34,8	63	159,9
Persentase Kepatuhan (%)	47,69	60,53	17,54	30,56	33,87	51,94	67,74	46,62

Keterangan :

P Prinsip